



**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMA NEGERI 1 MAGELANG**

**Disusun oleh :**

**Nama : Tri Mulyono**  
**NIM : 3101409090**  
**Prodi : Pendidikan Sejarah**

**PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :  
Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

**Prof. Dr. Sri Mulyani ES, M.Pd**  
NIP.19490513 197501 2 001

**Drs. Suahyo Wibowo, M.Pd**  
NIP. 19641204 199512 1 001

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMA N 1 Magelang dengan baik dan lancar.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih praktikan sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino,M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL II di SMA N 1 Magelang.
4. Ibu Nina Witasari, M.Hum, selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL Jurusan Sejarah.
5. Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd selaku Kepala SMA N 1 Magelang yang telah memberikan izin dalam kegiatan PPL II.
6. Drs. Jaka Wiratna selaku Koordinator Guru Pamong yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan dan mediasi bagi seluruh praktikan.
7. Bapak Supardi Purwanto, S.Pd selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Sejarah, yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingannya.
8. Guru, Staf Pengajar dan karyawan TU SMA N 1 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
9. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.
10. Seluruh siswa-siswi SMA N 1 Magelang.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, 10 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	.....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	.....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	.....	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	.....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
A. Latar Belakang	.....	1
B. Tujuan	.....	2
C. Manfaat	.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>		
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	.....	4
B. Dasar Hukum	.....	4
C. Dasar Implementasi	.....	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas	.....	5
E. Struktur Organisasi Sekolah	.....	7
F. Perencanaan Pembelajaran	.....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b>		
A. Waktu dan Tempat	.....	9
B. Tahapan Kegiatan	.....	9
C. Materi Kegiatan	.....	10
D. Proses Pembimbingan	.....	12
E. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen	.....	13
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL	.....	13
<b>PENUTUP</b>		
A. Kesimpulan	.....	15
B. Saran	.....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Kegiatan
Lampiran 2.	Presensi Praktikan
Lampiran 3.	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 4.	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 5.	Kartu Bimbingan
Lampiran 6.	Kalender Akademik
Lampiran 7.	Jadwal Mengajar
Lampiran 8.	Program Semester
Lampiran 9.	Program Tahunan
Lampiran 10.	Jurnal Mengajar
Lampiran 11.	Silabus
Lampiran 12.	RPP
Lampiran 13.	Presentasi Materi Pembelajaran
Lampiran 14.	Soal-soal Evaluasi (teka-teki silang, uraian analisis)
Lampiran 15.	Presensi siswa SMA N 1 Magelang
Lampiran 16.	Daftar Nilai Siswa
Lampiran 18.	Analisis Ulangan Harian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan praktik dari kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. PPL ini dilakukan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dengan diadakannya PPL ini mahasiswa dapat merasakan secara langsung bagaimana peran seorang guru dan tugas yang harus diselesaikannya. Pengalaman yang didapat selama PPL diharapkan dapat menjadikan mahasiswa praktikan menjadi siap untuk terjun dalam dunia pendidikan.

Pelaksanaan PPL ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah, sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya tindak lanjut dari PPL I adalah PPL II. Kegiatan PPL II lebih difokuskan pada praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum menjadi guru yang sesungguhnya. Dengan terjun langsung ke lapangan, maka praktikan dapat merasakan menjadi guru sesungguhnya.

## **B. Tujuan**

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Tujuan tersebut yaitu:

1. Kompetensi profesional
  - a. Menguasai bahan/materi
  - b. Menerangkan dengan jelas
  - c. Mengelola kelas.
  - d. Menggunakan sumber belajar
2. Kompetensi pedagogic
  - a. Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
  - b. Memahami perangkat pembelajaran
  - c. Memahami administrasi pembelajaran
  - d. Memahami tingkat kemajuan siswa
  - e. Mampu memahami karakter siswa
3. Kompetensi personal
  - a. Kemandirian dalam bersikap
  - b. Kedewasaan dalam berfikir
  - c. Keantusiasan dalam bertugas
  - d. Disiplin dalam tugas dan kewajiban
  - e. Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.
4. Kompetensi social
  - a. Efektifitas hubungan dengan program sekolah
  - b. Ketertiban langsung dengan program sekolah
  - c. Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
  - d. Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

### **C. Manfaat**

Dengan adanya pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh Guru Pamong masing-masing.
  - b. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
  - c. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
  - d. Praktikan dapat mengetahui bagaimana kondisi kelas yang sesungguhnya. Praktikan dapat menerapkan pengelolaan kelas yang baik di kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
  - b. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang terjadi di lapangan sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler..

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL I dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen sekolah.
2. PPL II dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL I selesai dan dinyatakan lulus PPL I.

Kegiatan PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. PP No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.

4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Guru dipandang sebagai profesi yang memerlukan kompetensi dan profesionalitas dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga pembelajaran serta pelatihan secara kontinyu bagi calon pendidik sangat diperlukan sebagai persiapan untuk mengembangkan berbagai kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru. PPL merupakan wadah bagi calon guru untuk berpartisipasi dalam pembelajaran siswa secara langsung.

Tujuan dari dilaksanakannya PPL ini untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah. PPL merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

### **D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas**

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA), program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah. Tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

SMA N 1 Magelang menggunakan kurikulum yaitu KTSP yang digunakan untuk kelas X, XI.IS, XI.IA, XII.IS, dan XII.IA. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas dibagi menjadi dua program, yaitu program pengajaran umum dan program pengajaran khusus.

1. Program pengajaran umum

Program ini diikuti oleh semua kelas X. Program ini berisi pengajaran semua materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Dengan mengikuti program ini siswa kelas X akan mengetahui sejauh mana kemampuan mereka terhadap ilmu pengetahuan mereka sebagai jenjang untuk memilih program pengajaran khusus di kelas XI dan XII.

2. Program pengajaran khusus

Program khusus terdiri dari program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Siswa masuk ke tiap program khusus ini berdasarkan minat dan kemampuan mereka.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a) Program tahunan (prota)
- b) Program semester (promes)
- c) Silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar,
- d) Analisis struktur kurikulum,
- e) Satuan pelajaran (satpel),
- f) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- g) Ulangan Harian.

## **E. Struktur Organisasi Sekolah**

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah termasuk komite sekolah.

## **F. Perencanaan Pembelajaran**

### **1. Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, alokasi waktu, dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber keilmuan.

### **2. Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Dalam penyusunannya harus berpedoman pada kalender pendidikan yang sudah disusun sekolah.

### **3. Program Semester (Promes)**

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan yang disusun oleh sekolah.

### **4. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)**

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar

mengajar pada setiap kali pertemuan. RPP memuat identitas (nama sekolah, nama mata pelajaran, kelas, semester/tahun ajaran), Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pembelajaran, Alokasi waktu, Tujuan pembelajaran, Metode pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Media pembelajaran, Sumber Belajar dan Bentuk Penilaian.

#### **5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

Lembar kegiatan siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja sehingga mereka akan lebih berkembang dan mandiri mau berpikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

#### **6. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)**

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan tempat**

##### **1. Waktu**

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2012.

##### **2. Tempat**

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA N 1 Magelang, yang berlokasi di Jln. Cepaka, No.1 Kecamatan Magelang Kota, Kodya Megelang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan program PPL II. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 23 Juli – 25 Juli 2012
2. Upacara pelepasan di Lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012.
3. Serah terima mahasiswa praktikan di SMA N 1 Magelang pada tanggal 30 Juli 2012.
4. Pelaksanaan PPL I pada tanggal 31 Juli – 12 Agustus 2012
5. Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 67 tanggal 17 Agustus 2012 di Lapangan Upacara SMA N 1 Magelang.
6. Pelaksanaan PPL II tanggal 27 Agustus 2012 – 18 Oktober 2012.
7. Halal bihalal bersama guru, staf karyawan, mantan guru dan karyawan SMA N 1 Magelang.
8. Praktik mengajar di dalam kelas secara terbimbing dan mandiri.
9. Berpartisipasi aktif sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler.
10. Menjadi pengawas dalam Ujian Tengah Semester Gasal pada tanggal 2 – 9 Oktober 2012.

11. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
12. Penarikan mahasiswa PPL dari SMA N 1 Magelang pada tanggal 18 Oktober 2012.

### **C. Materi Kegiatan**

#### **1. Pembekalan PPL I & II**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk mempersiapkan diri dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak Unnes kepada guru praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II.

#### **2. Observasi Lapangan (PPL I)**

Kegiatan observasi lapangan ini dilaksanakan pada dua minggu pertama yang termasuk dalam kegiatan PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II dan kegiatan belajar – mengajar yang ada di serta pengenalan lingkungan SMA N 1 Magelang.

#### **3. Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan guru praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada dua minggu pertama PPL berlangsung (PPL I). Disamping itu juga sebagai sarana pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II.

#### **4. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyusunan alat evaluasi.

#### **5. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan konsultasi perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Tetapi selalu berkonsultasi dengan guru pamong perkembangan mengajar, kesulitan dalam mengajar, metode yang diterapkan dan evaluasi yang diterapkan.

#### 6. Materi Pelajaran

Praktikan mendapat beban untuk mengajar materi Sejarah kelas XI Program IPS. Praktikan mengampu 4 kelas yaitu XI IS-1, XI IS-2, XI IS-3, dan XI IS-4. Tetapi praktikan juga bisa menggantikan mengajar jika Guru Pamong berhalangan hadir di kelas yang diampunya. Praktikan bertugas untuk meneruskan materi yang telah disampaikan guru. Dalam praktiknya materi yang disampaikan praktikan yaitu:

- a) Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia
- b) Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia

#### 7. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, kegiatan ekstrakurikuler, dan Ulangan Tengah Semester.

#### 8. Kegiatan Kurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler ini dimulai dari kegiatan belajar mengajar bertatap muka dengan alokasi waktu sesuai ketentuan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu, pada implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas ada beberapa hal yang harus dipenuhi sebagai tugas seorang guru secara administrasi, yaitu :

- a) Menyusun Program Tahunan (ProTa)
- b) Menyusun Program Semester (ProMes)
- c) Penyusunan Silabus



d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

e) Menyusun soal evaluasi

9. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Magelang, meliputi Pecinta Alam, Pramuka, PMR, Bola Volly putra-putri, basket, dll. Praktikan mengikuti kegiatan Pecinta Alam (Glacial) yang diadakan tiap hari Rabu pukul 14.00 WIB.

10. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di akhir praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

11. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini praktikan dibimbing oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini dilakukan melalui bimbingan dan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Sistematika dari laporan ini sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

#### **D. Proses Pembimbingan**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

#### **E. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen**

Proses pembimbingannya adalah sebagai berikut:

##### **1. Guru Pamong**

Guru Pamong Mahasiswa Praktikan dari Jurusan Sejarah adalah Bapak Supardi Purwanto. Bimbingannya antara lain tentang praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan teknik penguasaan kelas, dan lain-lain.

##### **2. Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMA N 1 Magelang adalah Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M.Pd.. Beliau adalah dosen dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

##### **3. Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Nina Witasari, S.S,M.Hum.

Selain itu pemimbingan dari Guru Pamong, Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing juga dalam penyusunan laporan PPL.

## **F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung**

### 1. Hal-hal yang Mendukung

Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:

- a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMA N 1 Magelang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
- b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM yang sangat mendukung.
- c. Keleluasaan dalam penggunaan sarana dan prasarana sekolah secara maksimal terhadap mahasiswa praktikan serta pelayanan administrasi yang baik guna mendukung kegiatan PPL.
- d. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan
- e. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran Sejarah terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.

### 2. Faktor penghambat antara lain :

- a. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran Sejarah, seperti tidak adanya laboratorium, kurangnya buku referensi yang mendukung pembelajaran, serta artefak dan bukti-bukti sejarah yang asli.

- c. Sering berubahnya jadwal sehingga guru harus selalu menyesuaikan jadwal mengajar.

## **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik pengalaman lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMA N 1 Magelang sudah sangat baik.

### **B. Saran**

Setelah melaksanakan PPL II ini, saran yang dapat praktikan sampaikan adalah:

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi dan menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
2. Guru hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

3. Siswa harus lebih meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan prestasi yang bisa membawa nama baik sekolah.

### **REFLEKSI DIRI**

Nama Praktikan : **Tri Mulyono**  
NIM : **3101409090**  
Program Studi : **Pendidikan Sejarah,S1**  
Fakultas : **FIS**  
Mapel Praktikan : **Sejarah**  
Sekolah latihan : **SMA N 1 Kota Magelang**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang harus diikuti oleh Mahasiswa Kependidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan penjabatan guru yang dirancang khusus untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Seluruh kompetensi tersebut hendaknya mendukung performa seorang guru saat terjun di lingkungan pendidikan sebagai seorang pendidik yang profesional.

Pelaksanaan PPL memberikan pengalaman aplikatif terhadap mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik kedepan. Mahasiswa praktikan dituntut untuk bisa mendapatkan pengalaman sesuai dengan kompetensi yang sudah ditentukan. PPL 2 merupakan kelanjutan dari PPL 1 yang kegiatannya yaitu praktek mengajar baik secara terbimbing dan mandiri.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 :

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Sejarah**

Kekuatan dari pembelajaran sejarah adalah sebagai berikut:

- a. Berfikir secara bijaksana dan kritis dalam rangka menanamkan rasa nasionalisme dalam diri siswa
- b. Memperoleh ilmu lain yang bukan dari mata pelajaran Sejarah saja, tetapi juga memperoleh ilmu dari bidang studi lain misalnya geografi, ekonomi, sosiologi dan lain-lan karena bidang studi tersebut saling berkaitan
- c. Memiliki nilai ketertarikan sendiri karena Sejarah mempelajari mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, tokoh, dan tempat tertentu.
- d. Mempunyai rasa nasionalisme tinggi karena Sejarah mempelajari beratnya perjuangan para pahlawan dalam memperjuangkan nasib bangsa Indonesia terutama untuk memperoleh kemerdekaan

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran sejarah adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya ketertarikan para siswa karena adanya paradigma yang menyatakan bahwa pelajaran Sejarah hanya berisi hafalan nama tokoh, dan tanggal terjadinya suatu peristiwa sehingga membuat siswa cenderung malas untuk belajar Sejarah
- b. Kurangnya minat belajar Sejarah pada siswa karena cara penyampaian materi yang dirasa membosankan sehingga PBM menjadi kurang efektif
- c. Kebingungan siswa terhadap suatu peristiwa sejarah yang bersifat kontroversial
- d. Materi yang sangat banyak dan waktu pembelajaran yang singkat, sehingga memerlukan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami siswa.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Magelang cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya ruang kelas yang di dalamnya terdapat fasilitas white board, komputer, perangkat audio yang terdiri dari microphone dan speaker aktif, LCD yang terdapat pada masing-masing kelas. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut sangat membantu dalam kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Prasarana penunjang antara lain laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang multi media, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), hotspot area, ruang Tata Usaha, perpustakaan, ruang UKS, kamar kecil, dan kantin.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan mata pelajaran sejarah selama pelaksanaan PPL 2 adalah Bapak Supardi, S.Pd. Beliau telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada praktikan serta telah memberikan contoh pembelajaran sejarah dengan baik. Dengan keberadaan guru pamong ini mahasiswa dapat berkonsultasi dan memperoleh bimbingan mengenai bagaimana tugas guru yang baik, dalam hal mengajar mulai dari menyusun program tahunan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Praktikan telah melakukan kegiatan belajar-mengajar di kelas sebanyak 34 kali praktek, selama itu pula Guru Pamong banyak memberikan arahan terkait dengan kekurangan praktikan, baik dalam penguasaan materi, penguasaan kelas, pemberian apersepsi, pemberian umpan balik kepada siswa, dan dalam menyampaikan luaran pembelajaran.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bu Nina Witasari, S.S, M.Hum yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada praktikan. Dosen pembimbing memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan PPL 2. Dosen Pembimbing telah melakukan penilaian dengan melihat langsung kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

#### **4. Kualitas Pembelajaran**

Siswa SMA N 1 Magelang merupakan siswa-siswa yang mempunyai rasa antusias tinggi dan bersikap kritis, serta motivasi belajar yang tinggi, mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam-dalamnya tentang suatu bidang studi. Kemampuan serta kemauan siswa terhadap pembelajaran didukung dengan adanya fasilitas kelas yang menunjang menjadikan suasana belajar menjadi semakin nyaman.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan telah menempuh 110 sks dalam bangku perkuliahan dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktek Pengalaman lapangan. Praktikan juga telah melakukan pelatihan mengajar yang disebut *microteaching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut. Hal ini menjadi modal dasar atau bekal bagi praktikan, akan tetapi praktikan masih perlu belajar lebih dalam lagi dalam menerapkan hal-hal yang diperoleh dalam perkuliahan ke dunia pendidikan.

Praktikan masih mempunyai banyak kekurangan dalam penguasaan materi pembelajaran. Materi Sejarah kelas XI sangat banyak, dan praktikan kesulitan dalam mengemas materi untuk lebih mudah dipahami siswa. Kecenderungan materi yang banyak berupa cerita, membuat siswa sering kurang antusias dalam belajar di kelas. Sehingga perbaikan bagi diri praktikan ke depan adalah bagaimana mengemas materi Sejarah untuk lebih mudah difahami dan disukai oleh siswa.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2**

Selama melaksanakan PPL 2 praktikan menjadi lebih tahu akan kehidupan di lingkungan sekolah, mulai keadaan fisik sampai peranan yayasan dan komite sekolah. Praktikan juga menjadi lebih tahu bagaimana berkomunikasi, bersosialisasi dengan unsur-unsur sekolah. Dari sini praktikan mendapat banyak pengalaman yang bisa untuk dijadikan referensi. Setelah melaksanakan praktek mengajar, praktikan menjadi lebih tahu kendala-kendala apa saja yang sering terjadi dalam kegiatan belajar-mengajar, kondisi kelas yang sesungguhnya, dan menghadapi siswa yang mempunyai karakter beragam.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 1 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi. Hal ini didukung dengan kualitas SDM guru dan siswa SMA Negeri 1 Magelang yang

mempunyai potensi menjadi yang terbaik dan memperoleh sertifikasi untuk menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).

- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Selain itu penyusun berharap kepada pihak Unnes sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan agar proses kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih tepat dalam menempatkan mahasiswanya sesuai dengan jurusannya masing-masing.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Magelang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

**Supardi Purwanto, S.Pd**  
NIP. 19680513 199802 1 004

**Tri Mulyono**  
NIM. 3101409090